

**PENGARUH PENERAPAN METOD PROJECT BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
STUDI QUASI EKSPERIMEN DI KELAS X SMK 4 KOTA JAMBI**

Meila Mericce¹, Sukarno², Samsu³

^{1,2,3}Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹mericce.meila@gmail.com, ²sukarno@uinjambi.ac.id, ³samsu@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

integrating islamic knowledge in the field of entrepreneurship is a good opportunity to develop because it has the opportunity to be developed because the indonesian population is the largest muslim in the world. this research aims to apply entrepreneurship-based project-based learning (PJBL) learning based on islamic knowledge. the method used is quantitative with a one-group pretest-posttest design. a likert scale questionnaire is used to measure students' achievement of entrepreneurial interest before and after learning. the research results showed that students experienced an increase in interest in entrepreneurship after the learning was carried out, where the average achievement of students reached 86.68% in the very high category. this research is only designed to produce product designs based on islamic concepts. future research is expected to be able to develop entrepreneurship-based pjbl learning to produce marketable products.

keywords: *entrepreneurship learning, project based-learning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengintegrasian pengetahuan keislaman pada bidang kewirausahaan merupakan peluang yang baik dikembangkan karena memiliki peluang untuk dikembangkan karena penduduk indonesia merupakan pemeluk agama islam terbesar didunia. penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan *project-based learning* (PJBL) berbasis kewirausahaan berdasarkan pengetahuan keislaman. metode yang digunakan adalah kuantitatif quasi eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. angket skala likert digunakan untuk mengukur ketercapaian minat kewirausahaan peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran. hasil penelitian menunjukkan peserta didik mengalami peningkatan minat kewirausahaan setelah pembelajaran dilakukan dimana rata-rata ketercapaian peserta didik mencapai 86,68% pada kategori sangat tinggi. penelitian ini hanya didesain untuk menghasilkan *desain* produk berdasarkan konsep keislaman. penelitian berikutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan pembelajaran PJBL berbasis kewirausahaan untuk dapat menghasilkan produk yang dapat dipasarkan.

kata kunci : *pembelajaran kewirasusahaan,project based-learning,minat kewirausahaan,keislaman,produk kreatif*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang cerdas, terampil, kreatif, dan memiliki karakter yang baik. Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang semakin pesat, dunia pendidikan dituntut untuk mampu menciptakan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berwirausaha. Jiwa wirausaha menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik agar mampu menghadapi persaingan dunia kerja dan menciptakan peluang usaha secara mandiri. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat wirausaha peserta didik melalui proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga bertujuan

membentuk karakter, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Islam, konsep bekerja keras, mandiri, kreatif, dan berwirausaha merupakan bagian dari ajaran agama yang sangat dianjurkan. Rasulullah SAW sendiri merupakan seorang pedagang yang sukses dan menjadikan aktivitas usaha sebagai bagian dari ibadah. Oleh karena itu, pembelajaran PAI seharusnya tidak hanya berorientasi pada aspek teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan dan jiwa kewirausahaan peserta didik.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI di sekolah masih sering menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Peserta didik cenderung hanya menerima materi secara pasif tanpa adanya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta minat peserta didik dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Selain itu, pembelajaran yang monoton juga membuat peserta didik kurang termotivasi untuk mengaitkan materi

PAI dengan kehidupan nyata, khususnya dalam bidang usaha dan ekonomi kreatif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat wirausaha peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, salah satunya yaitu *Project Based Learning* (PJBL). Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan proyek sebagai inti proses pembelajaran. Dalam model ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah, bekerja sama, berpikir kreatif, serta menghasilkan suatu produk atau karya nyata. Melalui pembelajaran berbasis proyek, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung yang dapat meningkatkan keterampilan dan minat berwirausaha.

Penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI dinilai relevan karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan praktik kehidupan nyata. Misalnya, peserta didik dapat membuat proyek usaha sederhana

yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam, seperti bisnis makanan halal, produk kreatif Islami, atau kegiatan sosial berbasis kewirausahaan. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami bahwa berwirausaha bukan hanya aktivitas ekonomi, tetapi juga bagian dari penerapan nilai-nilai Islam seperti kerja keras, kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian.

Minat wirausaha merupakan kecenderungan seseorang untuk tertarik dan memiliki keinginan dalam menjalankan usaha secara mandiri. Minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Dalam lingkungan sekolah, proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tumbuhnya minat wirausaha peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar sekaligus mengembangkan jiwa kewirausahaan.

SMK 4 Kota Jambi sebagai salah satu sekolah kejuruan memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki keterampilan

sesuai bidangnya. Namun, berdasarkan fenomena yang terjadi, masih terdapat peserta didik yang memiliki minat wirausaha rendah dan lebih berorientasi untuk mencari pekerjaan setelah lulus sekolah. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki keberanian dan motivasi untuk menciptakan peluang usaha sendiri. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap peningkatan minat wirausaha siswa pada pembelajaran PAI di kelas X SMK 4 Kota Jambi. Pendekatan quasi eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara lebih objektif. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana penerapan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan minat wirausaha peserta didik dalam pembelajaran PAI.

B. Metode Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dimana terdapat perlakuan terhadap sampel yaitu pembelajaran pjbl berbasis kewirausahaan. desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest–posttest design* dimana hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja. penelitian ini dirancang untuk mengetahui ketercapaian siswa sebelum dan sesudah perlakuan. penelitian ini dilakukan di SMK 4 kota jambi dimana dalam penelitian ini melibatkan seluruh siswa dikelas X yang berjumlah 33 penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran pendidikan agama islam, materi yang dipilih adalah materi yang memiliki potensi untuk dikembangkan pada bidang kewirausahaan seperti materi yang berhubungan dengan pakain muslimah, makanan halal dan lain-lain sehingga siswa dapat diarahkan untuk menghasilkan desain produk inovatif dan sesuai dengan kebutuhan saat ini yang sesuai dengan apa yang mereka pelajari.

instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala likert yang dikembangkan untuk mengetahui ketercapaian peserta didik terhadap minat kewirausahaan.

terdapat tiga indikator dalam pengukuran minat kewirausahaan pada penelitian ini diantaranya adalah adanya minat dalam jual beli, adanya rasa ingin berwirausaha dan saya ingin mencoba hal baru. instrument yang digunakan berjumlah 15 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator tersebut. analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap ketercapaian minat kewirasusahaan peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran pjbl berbasis kewirausahaan. hasil analisis minat belajar dibandingkan berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketercapaian peserta didik disetiap aspek minat kewirausahaan.

penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pembelajaran *project based learning* (PJBL) yang di desain untuk dapat menghasilkan desain produk yang sesuai dengan konsep keislaman yang di pelajari. pada pertemuan pertama dilakukan pengenalan pembelajaran dan pre-test menggunakan angket kewirausahaan untuk mengetahui minat kewirausahaan awal siswa sebelum pembelajaran. pertemuan dua sampai dengan empat diterapkan pembelajaran pjbl kewirausahaan

berlandaskan pengetahuan keislaman. pertemuan ke lima dilakukan dengan memberikan post-test untuk mengetahui minat akhir siswa terhadap ketercapaian kewirausahaan. perlakuan yang diberikan dalam pembelajaran PJBL berbasis kewirausahaan berdasarkan pengetahuan agama secara rinci sesuai dengan tabel berikut ini:

pembelajaran yang diterapkan didesain untuk menghasilkan produk akhir berupa desain produk yang sesuai dengan pembelajaran keislaman yang mereka pelajari. langkah pembelajaran yang diterapkan telah targetkan untuk ketercapaian produk akhir.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh pjbl dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengetahuan keislaman dapat menjadi fondasi dalam membentuk pola pikir kewirausahaan islami yang kreatif dan inovatif. temuan ini juga mencakup analisis terhadap berbagai aspek dalam PJBL, seperti kolaborasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, yang secara keseluruhan yang dapat mendukung

peningkatan minat kewirausahaan. indicator yang menjadi tolak ukur dalam pengukuran peningkatan minat kewirausahaan diantaranya adalah adanya minat dalam jual beli, adanya rasa ingin berwirausaha dan saya ingin mencoba hal baru. pada aspek adanya minat dalam jual beli secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

tabel 2: ketercapaian minat

no	pernyataan	pre-test		post-test	
		mean	persentase	mean	persentase
1	saya pergi ke pusat perbelanjaan untuk melihat orang berjualan	3,8	71%	4,6	89%
2	saya tertarik untuk memulai usaha sendiri.	3,6	69%	4,2	92%
3	saya suka melihat proses tawar menawar untuk menuju kesepakatan harga jual beli	3,7	77%	4,6	95%
4	saya sangat memahami pentingnya nilai-nilai keislaman dalam berwirausaha	3,9	73%	4,5	81%
5	saya selalu melakukan pembaharuan ide untuk mengembangkan minat terhadap jual beli.	3,8	37%	4,7	96%
rata-rata		3,72	74,4%	4,52	90,4%

Berdasarkan ketercapaian peserta didik pada aspek dapat diketahui bahwa peserta didik mengalami peningkatan minat kewirausahaan dimana terdapat perbedaan pada rata-rata persentase ketercapaian peserta didik setelah pembelajaran mencapai 90,4% dan mean 4,52 peningkatan aspek minat dalam jual beli menunjukkan bahwa pembelajaran pjbl memberikan peluang bagi peserta didik untuk menambah kepercayaan diri peserta didik dalam membangun usaha. peningkatan ini merupakan dampak positif. peningkatan juga terjadi pada aspek rasa ingin

berwirausaha secara rinci meningkatannya sesuai dengan tabel berikut ini:

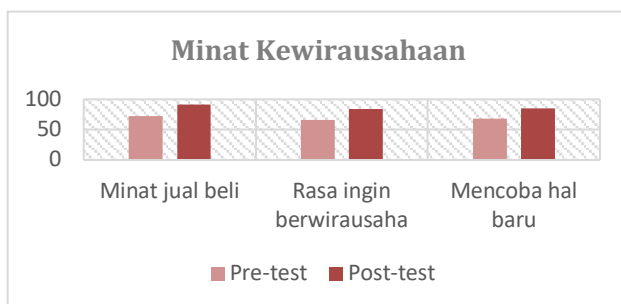
tabel 3: ketercapaian minat kewirausahaan aspek rasa ingin berwirausaha

no	Pernyataan	pre-test		post-test	
		mean	persentase	mean	persentase
1	saya pergi ke pusat perbelanjaan untuk melihat orang berjualan	3,8	71%	4,6	89%
2	saya tertarik untuk memulai usaha sendiri.	3,6	69%	4,2	92%
3	saya suka melihat proses tawar menawar untuk menuju kesepakatan harga jual beli	3,7	77%	4,6	95%
4	saya sangat memahami pentingnya nilai-nilai keislaman dalam berwirausaha	3,9	73%	4,5	81%
5	saya selalu melakukan pembaharuan ide untuk mengembangkan minat terhadap jual beli.	3,8	37%	4,7	96%

hasil analisis pada aspek rasa ingin tahu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test dimana mean pada saat pre-test 3,32 dan persentase 83% dan pada saat post-test mean 4,2 dan persentase 84% ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rasa ingintahu peserta didik terhadap minat kewirausahaan dan perubahan ini terjadi karena peserta didik sudah mengembangkan rasa ingintahu selama pembelajaran pjbl dikelas. peserta didik diberikan ruang untuk dapat menyalurkan ide dan pemikiran terhadap desain produk yang ingin dikembangkan. selain itu peserta didik juga diberi kesempatan

untuk dapat melakukan eksplorasi pengetahuan keislaman yang mereka pelajari untuk dikembangkan dalam membuat desain yang sesuai dengan ajaran islam dan memiliki harga jual sehingga ini memicu rasa ingin tahu dan berwirausaha peserta didik. peningkatan ini juga mempengaruhi indicator ingin mencoba hal baru peserta didik pada minat kewirausahaan.

kegiatan ini meuntut peserta didik untuk mencoba hal baru yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. peningkatan minat belajar secara umum sudah menunjukkan dampak positif sebelum dan sesudah pembelajaran hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata ketercapaian peserta didik disetiap indikato minat kewirausahaan. rata-rata ketercapaian peserta didik terhadap minat kewirausahaan secara sesuai dengan grafik berikut ini:



gambar 1 : hasil ketercapaian minat kewirausahaan peserta didik

ketercapaian minat kewirausahaan sebelum dan sesudah pembelajaran pjlbl menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat kewirausahaan terutama di aspek minat jual beli yang peningkatannya mencapai 18,4% hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memahami pentingnya aktivitas jual beli dan mengetahui bagaimana peluang dalam kegiatan jual beli. aspek rasa ingin tahu dan mencoba hal baru peningkatan hanya terjadi 17% meskipun begitu peningkatan ini sudah menunjukkan perubahan positif. pembelajaran pjlbl secara umum telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat kewirausahaan peserta didik. pembelajaran ini merupakan inovasi yang dpat dijadikan solusi dalam peningkatan minat kewirausahaan peserta didik disekolah. Keunggulan PJBL dalam meningkatkan minat kewirausahaan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PJBL memiliki dampak positif pada pola pikir kewirausahaan islam peserta didik selain itu juga menemukan bahwa dimensi pengejaran peluang terbaik

berkontribusi cukup tinggi dalam mencapai pola pikir kewirausahaan implementasi PJBL memiliki pengaruh positif terhadap pola pikir kewirausahaan islam (nuryanti et al., 2018). penerapan model pembelajaran *project based learning* mampu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa,serta mampu meningkatkan minat belajar siswa (jannatu et al., 2015). integrasi model PJBL dan minat kewirausahaan penelitian terdahulu menunjukan bahwasanya pjbl mampu meningkatkan minat kewirausahaan siswa dikarenakan PJBL memberikan peluang bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru untuk mencapai kerja sama dan penemuan peserta didik.serta dapat memacu kreativitas peserta didik untuk menyelesaikan akhir dari sebuah project yang telah dilakukan (samsiadi & romelah, 2022).

penerapan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dalam konteks pendidikan tidak hanya memberikan kontribusi positif pada aspek akademis, tetapi juga mampu mendorong perkembangan pola pikir

kewirausahaan peserta didik, khususnya dalam kerangka kewirausahaan islam (abd rahman et al., 2022; sholeh et al., 2023). melalui pengalaman langsung dalam mengerjakan proyek, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan kerja sama, yang sangat relevan dalam dunia kewirausahaan (olaofe, 2023; yaseen et al., 2022). hasil ini menunjukkan bahwa integrasi pjbl dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk membentuk peserta didik yang mandiri, inovatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan, baik di dunia pendidikan maupun dalam bidang kewirausahaan. penelitian ini hanya terfokus pada pengembangan desain produk yang dilakukan oleh peserta didik tidak mencoba untuk menindak lanjuti desain tersebut menjadi produk yang memiliki harga jual. penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran ini agar bisa

menghasilkan produk yang siap untuk dipasarkan.

agar bisa menghasilkan produk yang siap untuk dipasarkan.

D. Kesimpulan

Impelemntasi pembelajaran pjbl merupakan solusi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan minat kewirausahaan peserta didik. Terdapat perbedaan ketercapain minat kewirausahaan peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran pjbl, sebelum pembelajaran rata-rata ketercapaian peserta didik hanya 69% dan sesudah pembelajaran ketercapaian peserta didik mencapai 86,68% ini membuktikan bahwa pembelajaran pjbl yang di desain untuk menghasilkan desain produk kreatif yang berlandaskan pengetahuan keislaman memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di kelas terutama dalam meningkatkan minat kewiraushaan peserta didik. Penelitian ini penelitian ini hanya terfokus pada pengembangan desain produk yang dilakukan oleh peserta didik tidak mencoba untuk menindak lanjuti desain tersebut menjadi produk yang memiliki harga jual. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. "Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja." *Bandung: Refika Aditama*, 2006.
- Olaofe, M. (2023). Entrepreneurship and Business Ethics from Islamic Perspective. *The International Journal of Humanities & Social Studies*, 11(1), 64–70. <https://doi.org/10.24940/theijhss/2023/v11/i1/hs2301-019>
- Samsiadi, S., & Romelah, R. (2022). MODEL PROJECT BASED LEANING (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 BERAU KALTIM. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 363. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12993>
- Sholeh, M. I., Mutohar, P. M., & Sujianto, A. E. (2023). Development of Entrepreneurial-Oriented Transformative Islamic Educational Institutions: A Global Perspective. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen*

Pendidikan, 9(01), 69–84.

[https://doi.org/10.32678/tarbawi.v](https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.8075)

[9i01.8075](https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.8075)

Yaseen, A., Mahmood, G., & Naheed, K. (2022). Who can Practice Islamic Entrepreneurship: A Review of Recent Literature on Personality Traits. *Journal of Law & Social Studies*, 4(3), 429–440. <https://doi.org/10.52279/jlss.04.03.429440>